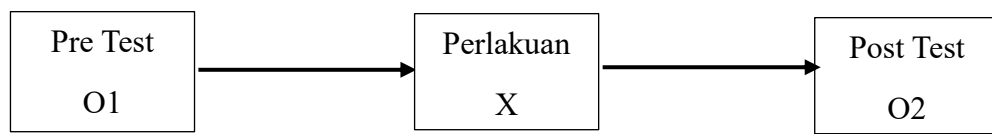


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada kajian studi ini, jenis studi ini tergolong studi *Pre-eksperimental designs* sebab masih ada variabel luar yang ikut menyumbangkan dampak bagi terbentuknya variabel terikat (*dependent*). Rancangan *Pre-post tes* pada satu kelompok (*One-group pre-post test design*), akan digunakan dengan tidak menghubungkan kelompok control. Kelompok subjek akan dipantau sebelum intervensi dan sesudah intervensi (Nursalam, 2017).

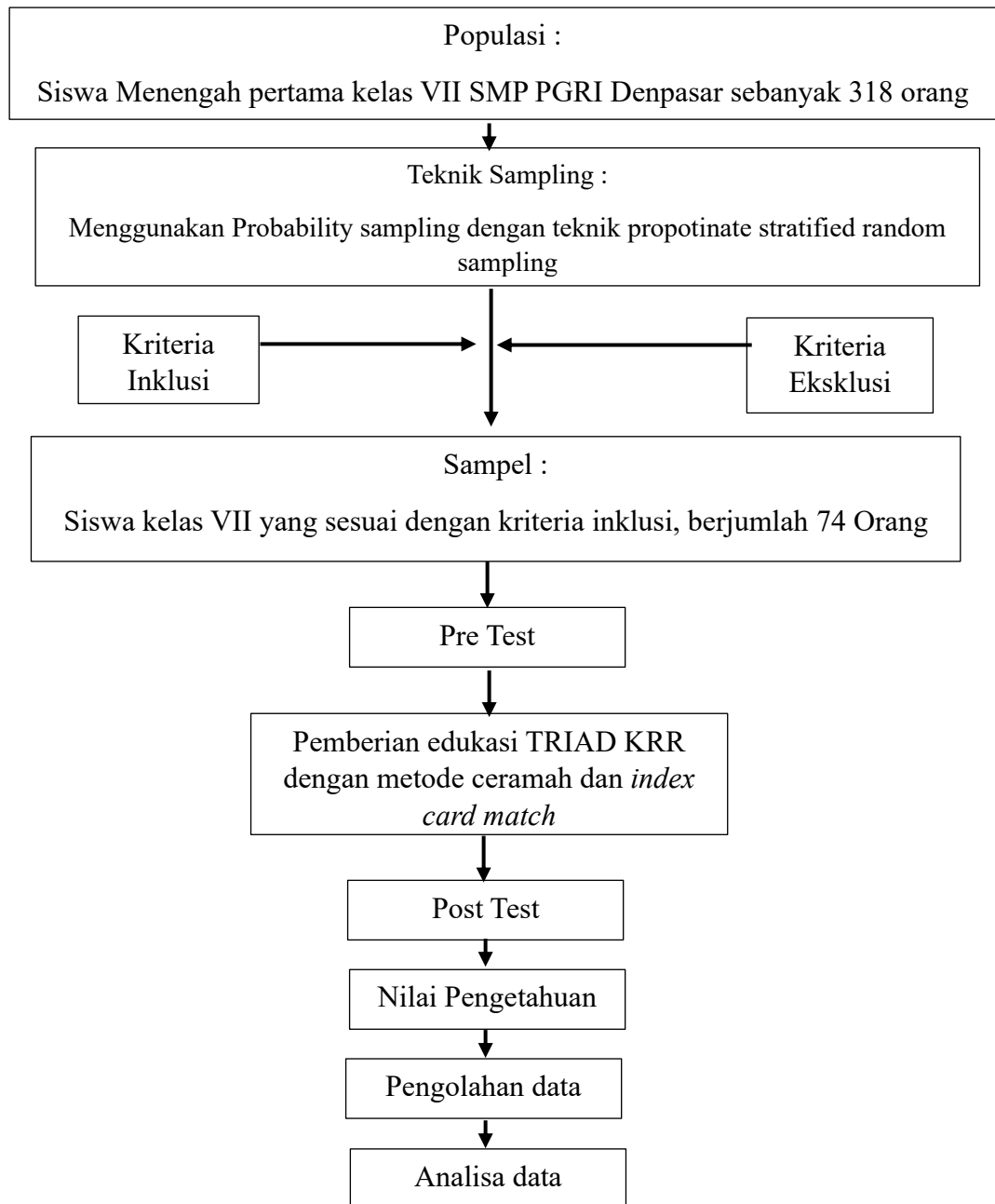


Keterangan :

- O1 : Nilai Pre-test siswa untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan
- X : Intervensi pemberian perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan metode *index card match*
- O2 : Nilai post-test siswa untuk mengukur variabel terikat setelah diberikan perlakuan

Gambar 1 Rancangan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan *index card match* terhadap pengetahuan remaja mencegah TRIAD KRR.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan alur penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan *index card match* terhadap pengetahuan remaja mencegah TRIAD KRR

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP PGRI 2 Denpasar. SMP PGRI 2 Denpasar terletak di Kota Denpasar, Desa Sumerta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi mengacu pada sekelompok individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Kajian studi inipun melibatkan sebanyak 318 siswa sekolah menengah pertama di SMP PGRI 2 Denpasar yang berada di Kelas VII.

2. Sampel

Ukuran sampel optimal untuk penelitian ini bervariasi antara 30 dan 500 individu, dan sampel tersebut harus mewakili subkumpulan populasi yang dapat digunakan sebagai partisipan penelitian (Nursalam, 2017). Sampel pada studi ini didapatkan dari siswa sekolah menengah pertama di SMP PGRI 2 Denpasar, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan sampel mengacu kepada keahlian siswa untuk berkomunikasi dan memahami fenomena. Kategori siswa kelas VII termasuk kategori remaja dan telah bisa berpikir kritis dan abstrak (Fatmarani & Setianingsih, 2022).

a. Kriteria Inklusi

Pada kajian studi ini ini, kriteria inklusi mengacu pada ciri-ciri spesifik dari populasi sasaran yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria tersebut ialah :

- 1) Siswa dan siswi sekolah menengah pertama yang berada di kelas VII SMP PGRI 2 Denpasar pada tahun ajaran 2024.
- 2) Siswa dan siswi yang hadir dan memberi kesediannya dijadikan responden melalui menandatangani surat persetujuan ketika pengambilan data dilaksanakan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi terdiri dari siswa yang tidak memenuhi syarat inklusi penelitian ini, karena kehadirannya dapat mengganggu proses pengukuran dan interpretasi data (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi pada kajian studi ini ialah :

- 1) Siswa dan siswi menengah pertama yang sakit saat penelitian
- 2) Siswa dan siswi menengah pertama yang tidak kooperatif dalam mengikuti Pendidikan kesehatan melalui metode pembelajaran terhadap cara meningkatkan pengetahuan remaja mencegah TRIAD KRR.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Nursalam (2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2 \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

Z = Confidence interval (1,96)

P = proporsi objek penelitian dengan nilai tertentu (0,5)

d = tingkat akurasi absolut (0,1)

$$n = \frac{NZ^2 \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{318 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(318-1) \times (0,1)^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}$$

$$n = 73,94$$

$$n = 74$$

4. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, Teknik sampling digunakan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan topik penelitian (Nursalam, 2017). Pada studi ini, penulis mempergunakan Teknik pengambilan sampel melalui *Propotionate stratified random sampling*.

Peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel ini karena dengan Teknik ini dapat mewakili setiap kelas VII. Dimana kelas VII terbagi menjadi 8 kelas dengan jumlah seluruh siswa atau siswi sebanyak 318 orang. (Nursalam, 2017).

Tabel 1 . Pembagian Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa/Siswi	Rumus	Sampel
1.	VII A	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	10
2.	VII B	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	10
3,	VII C	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	9
4.	VII D	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	9
5.	VII E	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	9
6.	VII F	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	9
7.	VII G	40	Sampel $40 : 318 \times 74 = 9,0 = 9$	9
8.	VII H	38	Sampel $38 : 318 \times 74 = 8,6 = 9$	9
Jumlah				74

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis dengan menggunakan berbagai teknik seperti pengamatan, observasi dan metode lainnya. Sampel data primer terdiri dari pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR dengan mempergunakan kuesioner dan data identifikasi responden yang akan diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

2. Cara pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data yang hendak dilaksanakan diantaranya :

- a. Pengurusan surat izin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah SMP PGRI 2 Denpasar
- d. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan meminta bantuan dalam proses mengumpulkan data kepada wakil kesiswaan daftar nama siswa kelas VII SMP PGRI 2 Denpasar. Saat pemilihan calon responden tiap perwakilan kelas akan dipilih secara acak oleh peneliti berdasarkan daftar nama siswa yang telah diberikan.
- e. Setelah itu peneliti memberi penjelasan terkait dengan maksud dan tujuan dari studi yang dilaksanakan. Calon responden yang tidak setuju tidak akan

dipaksa dan haknya akan tetap ditegakkan (*informed consent*). Calon peserta yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi selanjutnya diberikan formulir persetujuan untuk ditandatangani sebagai penegasan persetujuannya menjadi responden.

- f. Peneliti akan memberikan penjelasan rinci kepada calon responden yang telah setuju untuk berpartisipasi, peneliti akan menjelaskan mengenai isi, tujuan, dan metodologi pengisian kuesioner. Hal ini akan dijelaskan hingga responden memahami dan mengerti kuesioner yang akan diberikan.
- g. Sesudah penjelasan tentang pengisian kuesioner selesai diberikan untuk responden, maka peneliti melaksanakan proses pengukuran pengetahuan siswa dalam mencegah TRIAD KRR sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode Index Card Match melalui proses pengisian kuesioner (*pre test*).
- h. Setelah mengisi kuesioner peserta akan diberikan materi melalui ceramah dengan memberikan kesehatan reproduksi remaja dengan power point selama 5-10 menit kemudian dilanjutkan dengan permainan *Index Card Match* kepada siswa kelas VII SMP PGRI 2 Denpasar dengan permainan kartu selama 30 - 45 menit.
- i. Setelah pemberian permainan kartu dengan menggunakan metode *Index Card Match* selesai diberikan, kemudian setelah peneliti kembali melakukan pengukuran pengetahuan siswa dalam mencegah TRIAD KRR sesudah pemberian edukasi melalui pendekatan ceramah dan *index card match* melalui cara mengisi kuesioner (*post test*).

- j. Melaksanakan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi pada kuesioner.
- k. Mengelola data yang sudah didapat melalui pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi dari pengisian kuesioner oleh responden.
- l. Melakukan rekapitulasi dan mencatat data yang didapatkan dalam lembar rekapitulasi untuk diolah dan dilaksanakan analisa data.

3. Instrument Pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner, yang digunakan oleh peneliti, sudah sesuai dengan kerangka penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data dengan pertanyaan dan pernyataan yang sesuai dengan kerangka penelitian. kerangka teori dan definisi operasional yang mencakup kumpulan pertanyaan yang berfungsi sebagai representasi variabel yang diteliti. Kuisisioner yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 15 pertanyaan, peserta hanya dapat memilih satu jawaban di antaranya yang dianggap benar. Sebelumnya kuisisioner dibuat berdasarkan kisi-kisi seperti yang sudah terlampir, kuesioner dilakukan uji validitas dan dilakukan di SMP Negeri 3 Denpasar dengan jumlah responden yaitu 30 orang.

b. Uji validitas

Suatu instrumen dianggap sah apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukurnya, yang menunjukkan ketepatan pengukuran yang dilakukan oleh instrumen tersebut. Apabila suatu alat ukur dapat melakukan pengukuran dengan akurat dan presisi maka dianggap sah. Dengan menggunakan pendekatan korelasi *Pearson Product Moment*, validitas kuesioner dievaluasi. Suatu indikator dikatakan valid bilamana nilai r hitung $> r$ tabel dan jika r hitung $< r$ tabel demikian

diasumsikan tidak valid. Hasil uji validitas kuesioner penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Denpasar pada remaja SMP kelas VII dengan jumlah responden 57 orang. Dari hasil uji diperoleh 15 item pertanyaan valid dengan nilai $p\text{ value} < \text{dari sig } 0.05$ besar $p\text{ value}$ uji validitas sebesar 0.000-0.001.

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi kesimpulan yang diperoleh dari pengukuran atau pengamatan berulang terhadap kebenaran atau realitas kehidupan sepanjang periode waktu yang berbeda. Analisis varian Cronbach Alpha digunakan untuk menghitung kuesioner penelitian ini. Prasyarat untuk melakukan uji reliabilitas adalah instrumen itu sendiri dapat diandalkan. Jika nilai alpha bernilai positif dan nilai $r\text{ alpha}$ lebih besar dari nilai $r\text{ tabel}$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Variabel diasumsikan reliabel bilamana memiliki nilai alpha Cronbach $> 0,60$, namun bilamana $r\text{ Alpha} < r\text{ tabel}$ demikian instrument diasumsikan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach'alpha $0,737 > 0,6$ maka total item dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses olah data berarti merubah data yang dikumpulkan dijadikan informasi yang diperlukan. Tahapan pengolahan data ini mencakup:

a. *Editing*

Dalam proses editing, kuisisioner diperiksa kembali untuk memastikan jawaban yang telah diberikan sudah lengkap, jelas, relevan atau tidak.

b. Coding

Coding merupakan kode yang dibuat dalam kolom rekam data secara manual untuk mengidentifikasi data dalam bentuk angka dalam lembaran. semua lembar jawaban responden dikodekan oleh peneliti.

c. Processing

Setelah kuesioner telah diisi secara akurat selama tahap pengkodean, langkah selanjutnya adalah memproses data untuk dianalisis. Peneliti memanfaatkan program SPSS untuk Windows untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini.

d. Entry

Entry yaitu data yang dimasukkan dalam program untuk selanjutnya akan diolah serta dianalisa.

e. Cleaning

Data dibersihkan setelah dimasukkan ke dalam aplikasi. Hal ini melibatkan pemeriksaan data sekali lagi untuk mencari potensi ketidaklengkapan atau kesalahan kode.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan pada kajian studi ini yakni mencakup Analisis univariat dan bivariat:

a. Analisis Univariat

Analisis dilakukan guna pendeskripsian masing-masing variabel berupa data demografi responden dan pengetahuan siswa sebelum dan setelah memberikan

pendidikan kesehatan terkait dengan TRIAD KRR. Pengetahuan mengenai TRIAD KRR dikategorikan sebagai berikut:

- a) Kategori Baik bilamana nilai pengetahuan 76-100 atau 76-100% dari jawaban respon yang benar
- b) Kategori cukup bilamana nilai pengetahuan 55-75 atau 55-75% dari jawaban respon yang benar
- c) Kategori kurang bilamana nilai pengetahuan < 55 atau < 55% dari jawaban respon yang benar.

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah Soal}}$$

Nilai Tertinggi yakni 100 (100%) dan nilai terendahnya yakni 0 (0%)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode yang dapat diterapkan secara metodis pada pengumpulan data untuk mengidentifikasi pola dan hubungannya (Nursalam, 2020). Pada studi penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil *p value* bernilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila hasil *p value* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan uji Wilcoxon.

G. Etika Penelitian

Karena lebih dari 90% subjek penelitian ilmu keperawatan adalah manusia, maka penting bagi peneliti untuk memahami dasar-dasar etika penelitian. Hal ini

dilakukan untuk menjamin masyarakat yang menjadi subjek penelitian dapat ditegakkan hak-haknya (*otonomy*) (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*

Autonomy mengacu pada kemampuan individu untuk secara mandiri membuat keputusan tentang rencana hidup dan pilihan moral mereka. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk menjawab, calon responden tidak dipaksa untuk melakukannya, responden juga akan dihormati haknya.

2. *Confidentially*

Kerahasiaan temuan penelitian adalah prinsip etika utama. Kerahasiaan temuan penelitian, informasi, dan hal-hal lain dijamin dalam masalah ini. Calon responden dalam penelitian ini hanya akan diidentifikasi melalui kode dan inisial; identitas lengkap mereka tidak akan diungkapkan.

3. *Justice*

Justice dimana peneliti tidak boleh memisahkan responden berdasarkan agama, warna kulit, etnis, kelas sosial, latar belakang ekonomi, atau faktor lainnya. Setiap responden harus diperlakukan secara adil dan setara oleh peneliti.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Segala bentuk studi seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakat. Subjek penelitian di bidang keperawatan memiliki risiko yang signifikan untuk menderita cedera tubuh atau psikologis karena sebagian besar penelitian menggunakan populasi dan sampel manusia. Tidak ada responden yang harus menghadapi risiko penelitian atau bahaya yang mungkin membahayakan nyawa mereka. Manfaat penelitian ini antara lain mengedukasi masyarakat tentang Upaya Pencegahan TRIAD untuk Kesehatan Reproduksi Remaja.